



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 12

GANDENG SEJUMLAH SPONSOR TERNAWA
PSIM Kian Kental Nuansa Industri

YOGYA (MERAPI) - Era industri di tubuh PSIM Yogyakarta pada musim ini kian kental dengan hadirnya sejumlah sponsor nasional yang bekerjasama dalam mengarungi kompetisi. Tak tanggung-tanggung, terdapat 6 sponsor yang digandeng skuad Laskar Mataram pada musim ini dan telah dipamerkan pada Rabu (11/3), sekaligus memperkakan jersey terbaru.

Sponsor utama PSIM musim ini adalah minuman energi, Kratingdaeng. Tak hanya itu, sponsor lain yang bakal menghi-asi jersey PSIM yakni Teh Kotak yang turut memberi sumbangsih cukup besar. Namun, terdapat pula Tolak Angin dan Mandiri yang menjadi *official partner*, ditambah Le Minerale dan Sun-prise sebagai *supporting partner*.

"Keberadaan beberapa sponsor yang ada di PSIM musim ini tentu sangat membantu kami. Harapannya tak hanya di musim ini saja ya tapi beriringan hingga Liga 1 nanti. Itu yang juga menjadi target kita semua. Saat ini PSIM memang ingin menunjukkan komitmen sebagai klub yang secara industri maupun finansial, bisa mengarungi kompetisi dengan adanya dukungan dari sponsorship," ungkap CEO PT PSIM Jaya, Bambang Susanto pada jumpa pers di Wisma Ir Soeratin Sosrosogondo, Yogya, kemarin.

Ditambahkan Bambang, jika melihat industri sepakbola di Indonesia, saat ini sudah berkembang dengan pesat. "Bahkan 90 persen mungkin swasta yang menjalankan dan orientasinya sport, bisnis, dan entertainmen. Ini fondasi yang kuat untuk sepak bola," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, Brand Development Manager Kratingdaeng, Sigit Hindoroso juga menyampaikan rasa bangga terhadap kerjasama yang dilakukan pihaknya dengan tim di kompetisi kasta kedua ini.

"Ini jadi sejarah, Kratingdaeng mendukung penuh tim dengan julukan Laskar Mataram. Harapannya memang sama, yakni menjadi yang terbaik di kancah nasional. Selain itu juga mampu mencetak bibit-bibit sepakbola yang bisa mengharumkan Indonesia di tingkat internasional. Tak hanya itu, dipilihnya PSIM juga tak lepas karena Kota Yogyakarta sendiri memiliki fanatisme terhadap olahraga sepakbola," ungkapnya.

Sementara itu, terkait jersey terbaru yang bakal digunakan oleh Yoga Pratama dan kawan-kawan pada musim ini, PSIM masih menggunakan warna biru untuk jersey kandang dan warna putih untuk jersey tandang. Desain jersey kandang terdapat garis horisonal dengan 5 garis biru tua dan 4 garis biru. Garis horizontal melambangkan kesan tenang.

Lima garis biru tua tersebut memiliki arti *panca* dalam bahasa Jawa yang bermakna kekuatan diri, sedangkan empat garis biru berasosiasi pada *kerta*, yang bermakna kemenangan. Jika dijumlah, garis tersebut menjadi 9 garis yang berarti *hanggatra* atau kesempurnaan. Terdapat pula warna emas yang tersemat dalam jersey kandang PSIM, yang diambil dari lambing Kraton Yogyakarta. Emas juga melambangkan prestasi, kesuksesan, serta kejayaan.

Sedangkan untuk jersey tandang, terdapat 3 garis vertikal berwarna biru dan 2 garis abu-abu vertikal dengan batik motif parang rusak yang menjadi karakteristik PSIM. (Oro)-f

Jajaran manajemen PSIM dan perwakilan sponsor berfoto bersama.

instansi: Nilai Berita: Sifat: Tindak Lanjut:

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005